

AKU-ISTIMEWA

SUB TOPIK 1 AKU SAYANG DIRIKU

FOKUS KARAKTER
PERCAYA KEPADA TUHAN DAN BERSYUKUR



Aktivitas tematik untuk anak PAUD usia 4-5 tahun sesuai Kurikulum Merdeka.



RENCANA PEMBELAJARAN

MINGGU 1

Sub Topik 1

AKU SAYANG DIRIKU

Topik
Aku Istimewa

Fokus Karakter
Percaya Kepada Tuhan dan bersyukur



Tujuan Pembelajaran

ELEMEN CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)	SUB ELEMEN	TUJUAN PEMBELAJARAN (TP)
Agama dan Budi Pekerti	(2) Mengenal dan mempraktikkan ajaran pokok sesuai dengan agama dan kepercayaannya	(TP 4) Anak terbiasa berdoa sebelum masuk sekolah, sebelum dan sesudah kegiatan, sebelum makan, dan saat pulang sekolah.
	(3) Menjaga Kebersihan, Keselamatan Diri, dan Kesehatan sebagai bentuk rasa sayang terhadap dirinya dan rasa syukur pada Tuhan YME.	(TP 6) Anak mengenal bagian-bagian tubuh, fungsi dan mengetahui bagaimana cara menjaga kesehatannya (seperti: mandi, sikat gigi, cuci tangan, makan makanan)
Jati Diri	(2) Anak mengenal dan memiliki perilaku positif terhadap diri dan lingkungan (keluarga, sekolah, masyarakat, negara dan dunia) Identitas Diri.	(TP 8) Anak menyadari bahwa dirinya adalah ciptaan Tuhan yang unik dan berharga



Rencana Pembelajaran

HARI I

Materi

NAMAKU IRA, SIAPA NAMAMU?

Topik
Aku Istimewa

Sub Topik 1
Aku Sayang Diriku

Karakter fokus yang dikembangkan
Percaya Kepada Tuhan dan bersyukur

Kegiatan

1. **KISAH INSPIRATIF: VIDEO BONEKA LUKISAN KESAYANGAN**
2. **PERMAINAN BOLA PERKENALAN**
3. **MEMBUAT KARTU NAMA**



Alur Kegiatan

KEGIATAN PEMBUKA

- Pembiasaan pagi, Doa pembuka
- Pagi Super: Renungan
- Menyanyi lagu "Perkenalan"
- Asesmen awal: Tanya jawab terkait perkenalan dan hari pertama masuk sekolah
- Kegiatan Pemantik: Video Cerita Super: Lukisan Kesayangan
- Pijakan Bermain

KEGIATAN INTI

- Permainan Bola Perkenalan
- Membuat Kartu Nama

KEGIATAN PENUTUP

- Ayo renungkan dan Berbagi
- Ini Perasaanku
- Penyimpulan bersama dan penguatan sikap-sikap yang dipelajari
- Pengumuman untuk hari besok
- Pembiasaan saat pulang: Doa pentup, menyiapkan tas, salam

Langkah-langkah Kegiatan Bermain-Belajar

🕒 30
MENIT

KEGIATAN
PEMBUKA

PAGI SUPER

1. Melakukan pembiasaan pagi: Penyambutan, memberi dan membalas salam, menaruh tas di tempatnya, berbaris di halaman, senam/gerakan tubuh, memeriksa kebersihan kuku dan gigi, masuk kelas, dan berdoa sebelum kegiatan.
2. Pagi Super: Renungan singkat untuk menanamkan sikap percaya kepada Tuhan dan bersyukur. Sikap percaya kepada Tuhan dan bersyukur akan menjadi fokus pengembangan karakter selama 1 bulan. (Lihat materi di Panduan Renungan).
3. Melakukan asesmen awal dengan tanya jawab untuk menjajaki pengalaman siswa tentang perkenalan dan hari pertama masuk sekolah.
4. Guru membimbing anak untuk menyanyi lagu sesuai materi: Lagu Perkenalan atau yang lain. Guru dapat memutar video/ audio musik yang disediakan di LMS.

MARI BERKENALAN

(Ciptaan: Choky Nainggolan)

(Intro ajakan untuk mencari teman berpasangan)

Ini Tanganku, ayo kenalan
Ini telingaku, untuk mendengar
Ini mataku, untuk melihat
Kebaikan Tuhan dalam hidupku

Berjabat tangan kita kenalan
Ini namaku, siapa namamu
Sungguh senangnya jumpa dirimu
Teman temanku di dalam Tuhan



5. Bertanya jawab tentang makna lagu dan tentang hari pertama masuk sekolah (misalnya: bagaimana perasaan anak, apa saja yang dilakukan sebelum berangkat ke sekolah, bagaimana di perjalanan, apakah sudah ada teman yang dikenal, dan pertanyaan lain yang sesuai).
6. Guru menyampaikan tentang tata tertib sekolah (tata tertib sekolah dapat dibuat oleh masing-masing Satuan Pendidikan)
7. Guru memberikan pijakan bermain hari ini

DESKRIPSI KEGIATAN

Anak-anak mendengarkan cerita atau menonton video kisah inspiratif minggu ini yang berjudul Lukisan kesayangan.

TUJUAN KEGIATAN

- Anak termotivasi untuk berani berkenalan dengan teman baru.
- Anak dapat menarik pembelajaran dari cerita yang dilihat/ didengarnya.
- Anak belajar mengucapkan syukur kepada Tuhan atas keberadaan diri dan keluarganya.

LANGKAH-LANGKAH

1. Anak-anak melihat tayangan video Super5 (atau mendengarkan kisah yang didongengkan dan diperagakan oleh guru dengan wayang kertas, boneka, atau alat peraga lain, bila video tidak bisa diakses).

Naskah Cerita:

LUKISAN KESAYANGAN

Suatu hari, di Taman Cahaya Negeri, Ira mengamati sebuah lukisan dengan gembira. "Ira suka banget lukisan yang Ayah buat" kata Ira. Tiba-tiba ada sosok yang tidak sengaja menabraknya. Dia adalah Beebot, robot lebah yang sangat keren. "Maaf ya, aku tidak sengaja menabrakmu" katanya sambil terbang, wuzz wuzz. "Aku sedang mencari temanku. Kamu tidak apa-apa, kan?" tanya Beebot. "Iya, aku baik-baik saja." kata Ira sambil memegang erat lukisannya.

Beebot melihat lukisan yang dipegang Ira lalu bertanya "Itu apa? Gambarnya bagus." Mendengar pujian dari Beebot, Ira menjelaskan lukisan miliknya dengan semangat. "Ini lukisan keluarga Ira. Ini adalah ayah Ira, yang menggambar lukisan ini. Dan ini ibu Ira, dia jago nyanyi. Nah, yang ini Ira." "Wah, ayahmu jago melukis, ya!" ujar Beebot.

Beebot lalu mengulurkan tangannya mengajak Ira berkenalan, "Halo Ira, aku Beebot, Robot lebah. Salam kenal". Ira lalu meletakkan lukisannya di meja taman dan menyambut uluran tangan Beebot. "Hai Beebot. Aku Ira, tinggal di perumahan Cahaya Negeri. Senang berkenalan denganmu, Beebot" balas Ira. Tiba-tiba ada angin yang menerbangkan lukisan Ira. WHUSH! "Wah, lukisanku terbang! Beebot, tolong bantu Ira tangkap lukisanku!" Beebot dan Ira pun lari mengejar lukisan yang terbang.



Sementara itu, di sudut lain taman Cahaya Negeri, Ari sedang menunggu kedatangan Beebot. Sambil menunggu, Ari membuka kotak bekal miliknya dengan semangat dan akan menyantapnya. “Hmm, bekalku baunya lezat sekali, masakan orang tuaku pasti enak.” Tiba-tiba Ari mendengar suara-suara yang ia kenali. Di kejauhan Ari melihat Ira dan Beebot lari sambil terengah-engah.

“Ira, Beebot, kenapa kalian lari-lari?” tanya Ari. “Loh, kalian berdua kok udah kenal?” tanya Ira kebingungan melihat Ari yang kenal juga dengan Beebot. “Iya, Ira. Ari ini temanku yang tadi aku cari saat menabrakmu.” jelas Beebot. “Ari, kami sedang mencari lukisan Ira, kamu lihat tidak? Tadi terbang ke sini” tanya Beebot kepada Ari. “Aku tidak lihat.” Mendengar itu Ira mulai sedih. Beebot lalu mengajak Ira dan Ari untuk mencari lagi.

Dan, saat Ari membalik badan, Ira melihat lukisan miliknya menempel di punggung jaket Ari. “Itu dia!” teriak Ira sambil menunjuk punggung Ari. “Terima kasih Tuhan, lukisanku ketemu, karena ini buatan Ayah dan ada gambar orang-orang yang Ira sayangi.” kata Ira dengan gembira. “Ira juga bersyukur pada Tuhan karena menemukan teman baru, Beebot!” Ari lalu mendapat ide. “Untuk merayakannya, kita makan kue buatan orang tuaku bareng-bareng yuk!” Keduanya menyambut ide Ari dengan semangat “Hore!”. “Eh, tapi... Beebot, kamu kan robot, tidak makan kue, jadi bagianmu buat aku ya... hihihi” Tawa Ari dengan usil.

2. Bertanya jawab tentang isi cerita. Contoh: apa yang diceritakan dalam dongeng di atas? Siapa saja nama tokohnya? Apa saja yang dapat disebutkan saat kita berkenalan? Mengapa kita harus tahu nama ayah dan ibu? Mengapa kita harus tahu alamat rumah kita? Dan pertanyaan lain yang berkembang pada saat diskusi.
3. Memberi kesempatan beberapa anak untuk menceritakan kisah dengan kata-katanya sendiri.
4. Guru mengakhiri diskusi dengan penjelasan singkat mengapa anak-anak perlu mengetahui identitas diri, orang tua, dan alamat rumah, mengapa kita perlu bersyukur kepada Tuhan, serta bagaimana caranya.



120
MENIT

KEGIATAN INTI

KEGIATAN 1 BERMAIN LEMPAR BOLA PERKENALAN

DESKRIPSI PERMAINAN

Pada hari pertama masuk sekolah, anak-anak akan melakukan perkenalan melalui permainan "Lempar Bola Perkenalan".

TUJUAN KEGIATAN

- Anak mampu menyebutkan namanya di depan teman-teman dan guru.
- Anak belajar menghargai diri sendiri
- Anak dapat memperkuat keberanian dan rasa percaya diri.

LANGKAH-LANGKAH

1. Anak mendengarkan penjelasan guru tentang permainan "Lempar Bola Perkenalan" dan tujuannya, yaitu untuk melakukan perkenalan dengan cara yang asyik dan menyenangkan.
2. Guru membimbing anak-anak untuk membuat kesepakatan permainan, antara lain: lemparan bola diarahkan ke kedua tangan bukan di wajah, saat teman memperkenalkan diri teman lain mendengarkan, tidak saling mengganggu, dll.
3. Guru mengajak anak-anak untuk berdiri melingkar (bisa dilakukan di dalam atau di luar kelas). Guru berdiri di antara anak-anak, bukan di tengah lingkaran.
4. Guru meminta salah satu anak untuk melempar bola tangan ke arahnya. Guru memberi contoh cara memperkenalkan diri, seperti: nama saya..., nama ayah (sesuai sebutan tiap daerah)..., nama ibu (sesuai sebutan tiap daerah)..., alamat rumah..., terima kasih teman-teman telah mendengarkan. Anak-anak lain bertepuk tangan.
5. Guru lalu melempar bola tangan ke salah satu anak, anak tersebut diminta memperkenalkan diri seperti yang dilakukan guru. Setelah selesai memperkenalkan diri, anak tersebut melempar bola ke teman lain, begitu selanjutnya sampai semua anak mendapatkan giliran.



Ilustrasi: Permainan lempar bola perkenalan

KEGIATAN 2 KARTU NAMAKU

DESKRIPSI KEGIATAN

Anak diminta untuk membuat Kartu Nama, dengan cara menempel foto diri dan tulisan nama panggilan yang disiapkan oleh guru. Anak juga dapat menempelkan hiasan lain.

TUJUAN KEGIATAN

Kegiatan ini dapat melatih motorik halus, kreativitas, dan kebanggaan pada diri sendiri. Kartu nama ini selanjutnya dapat digunakan sebagai tanda pengenal yang memudahkan guru untuk menghafal nama anak-anak pada minggu-minggu pertama.

ALAT DAN BAHAN

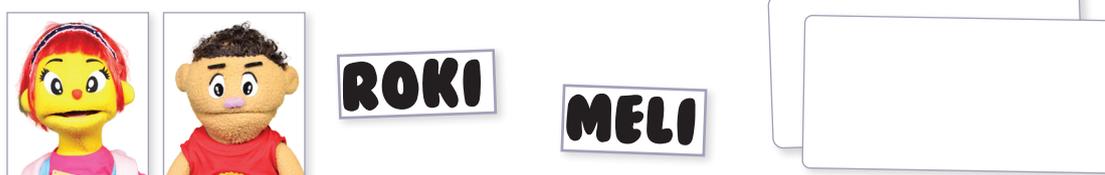
Foto anak (yang dimintakan dari orang tua pada saat pendaftaran), potongan karton manila/karton bekas, potongan tulisan nama panggilan anak, lem, penjepit kartu nama (klip)

LANGKAH-LANGKAH

1. Guru menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilakukan dan pengertian Kartu Nama.
2. Guru memberi contoh cara membuat.
3. Anak-anak mengerjakan tugasnya sesuai dengan bimbingan guru.
4. Anak-anak menunjukkan hasil karyanya, guru memberikan penghargaan.
5. Guru melengkapi kartu nama ini dengan penjepit atau tali agar dapat dipakai anak pada waktu selanjutnya.
6. Anak memakai kartu nama dan guru mengajak bertanya jawab tentang fungsi kartu nama dan mengapa kita perlu mengetahui nama diri sendiri dan teman.
7. Anak-anak membersihkan sampah dan membereskan mejanya.

Contoh:

Bahan-bahan yang perlu disiapkan: foto anak, potongan kertas tertulis nama panggilan, potongan kertas untuk menempel (kartu nama).



Hasil setelah dirangkai:



DESKRIPSI KEGIATAN

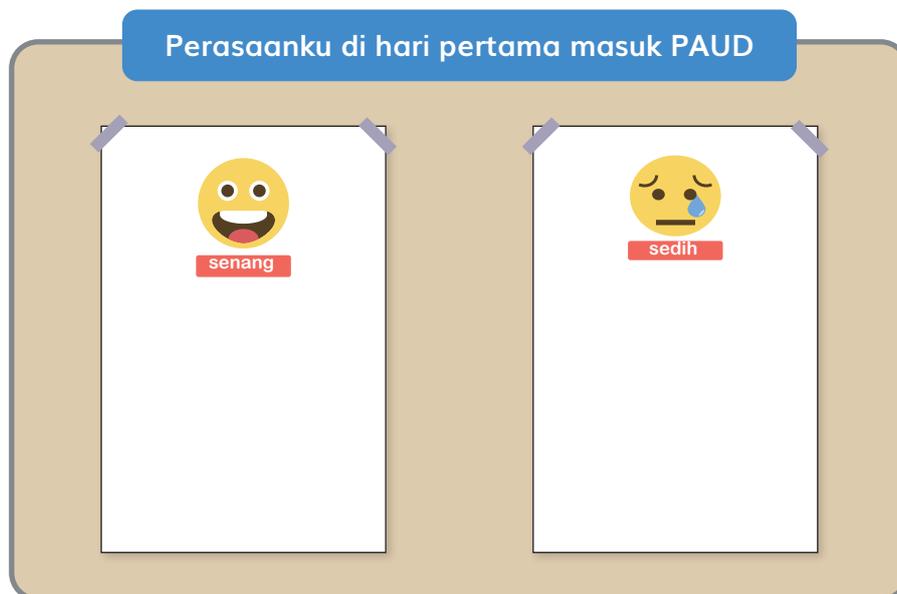
Guru mengajak anak-anak untuk merenungkan dan mengungkapkan perasaannya pada hari pertama masuk sekolah, dengan cara menempelkan gambar emoji sesuai pilihannya.

TUJUAN KEGIATAN

Anak dapat mengungkapkan perasaannya (gembira, sedih, atau yang lain) di hari pertama masuk sekolah..

LANGKAH-LANGKAH

1. Guru menanyakan perasaan anak-anak hari ini (Bagaimana perasaanmu di hari pertama masuk sekolah?)
2. Anak mengungkapkan perasaan senang atau sedih dengan menempel gambar emoji.
3. Guru menyiapkan dua kertas plano/ flipchart yang telah diberi simbol wajah gembira dan sedih (atau bisa menggunakan papan tulis atau lantai yang diberi garis pemisah).



4. Anak-anak diminta maju bergiliran untuk menempel gambar sesuai perasaannya.
5. Lalu anak berkelompok sesuai pilihannya, guru menanyakan:
 - Mengapa kalian merasa gembira? Apa saja yang membuat kalian gembira?
 - Mengapa kalian merasa sedih atau takut? Hal apa yang membuat kalian sedih atau takut?
6. Guru mengakhiri kegiatan tersebut dengan memberi penghargaan kepada kelompok yang merasa gembira dan kelompok yang masih takut.

7. Guru juga memberi pesan kepada anak yang masih takut atau sedih, bahwa perasaan takut itu boleh atau wajar karena baru pertama kali masuk sekolah. Namun di waktu selanjutnya, anak-anak diharapkan merasa gembira karena sekarang mempunyai banyak teman. Bisa juga dengan penjelasan lain yang dirasa perlu.

CATATAN:

Bila di sekolah tidak ada perlengkapan seperti yang disebutkan di atas, kegiatan ini dapat dimodifikasi dengan:

- membuat simbol gembira atau sedih/takut di tanah atau pasir bersama-sama.
- membuat gambar dua lingkaran di lantai, lalu anak-anak diminta berkelompok sesuai perasaannya.

8. Kegiatan Penutup:

- Menyanyi lagu yang telah dinyanyikan sebelumnya.
- Anak diminta menirukan doa syukur karena telah diciptakan oleh Tuhan dan diberi keluarga.
- Anak-anak dibimbing untuk membereskan meja dan perlengkapan pribadi.
- Guru menyampaikan hal-hal yang dapat dilakukan di rumah bersama orang tua, seperti menanyakan arti namanya, menyebutkan nama anggota keluarga, belajar berdoa.
- Pembiasaan pulang: Doa penutup, mengambil tas, berbaris, dan memberikan salam.

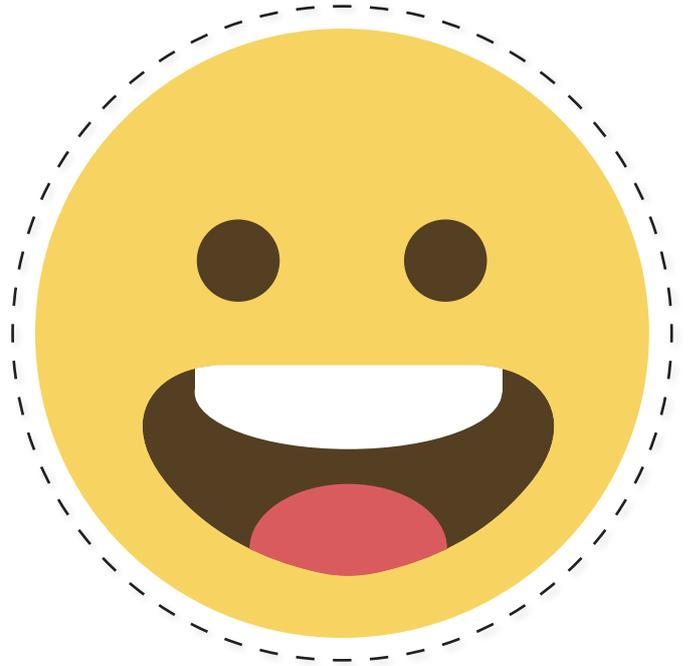
REFLEKSI PROSES BERMAIN-BELAJAR HARIAN

Hal yang Sudah Baik	Hal yang Perlu Ditingkatkan	Perbaikan untuk Hari Berikutnya

LAMPIRAN

Lembar Gambar/Emoji

Gambar untuk digunting (atau pendidik bisa menggambar sendiri)





Rencana Pembelajaran

HARI 2

Materi

AKU MENGENAL BAGIAN-BAGIAN TUBUHKU

Topik
Aku Istimewa
Sub Topik 1
Aku Sayang Diriku

Karakter fokus yang dikembangkan
Percaya Kepada Tuhan dan bersyukur

Kegiatan

1. **MENGAMATI BAGIAN-BAGIAN TUBUH DAN KEGUNAANNYA**
2. **EKSPLORASI FUNGSI BAGIAN-BAGIAN TUBUH MANUSIA DENGAN MEMPERAGAKAN**



Alur Kegiatan Bermain - Belajar

KEGIATAN PEMBUKA

1. Pembiasaan pagi, Doa Pembuka
2. Pagi Super: Renungan singkat (mengembangkan karakter percaya kepada Tuhan, syukur telah diciptakan)
3. Menyanyi lagu sesuai materi
4. Kegiatan pemantik & asesmen awal: Tebak-tebakan anggota tubuh dan tanya jawab
5. Pijakan Bermain

KEGIATAN INTI

1. Yuk Kenali Anggota Tubuh Kita dengan Pengamatan.
2. Eksplorasi Fungsi Bagian-bagian Tubuh Manusia dengan peragaan dan lembar kerja

KEGIATAN PENUTUP

1. Ayo Renungkan: Yuk Rasakan Tubuh Kita
2. Penyimpulan bersama dan penguatan pembelajaran karakter percaya dan syukur kepada Tuhan
3. Pengumuman untuk hari besok
4. Pembiasaan saat pulang: Menyiapkan tas, doa penutup dan salam.



Langkah-langkah Kegiatan Bermain-Belajar



30 MENIT | KEGIATAN PEMBUKA

PAGI SUPER

1. Melakukan pembiasaan pagi
2. Pagi Super: Renungan singkat (mengembangkan karakter percaya kepada Tuhan dan bersyukur karena telah diciptakan istimewa).
3. Anak-anak menyanyi lagu sesuai tema. Guru dapat memutar video/ audio musik yang tersedia di LMS.

MARI BERKENALAN

(Ciptaan: Choky Nainggolan)

Bagian 1

(Intro ajakan untuk mencari teman berpasangan)

Ini Tanganku, ayo kenalan

Ini telingaku, untuk mendengar

Ini mataku, untuk melihat

Kebaikan Tuhan dalam hidupku

Bagian 2

Berjabat tangan kita kenalan

(.....) Ini namaku, siapa namamu (.....)

Sungguh senangnya jumpa dirimu

Teman temanku di dalam Tuhan

Keterangan:

(.....) = anak sebut namanya sendiri

Bagian 3

(.....) namaku, ayo kenalan

(.....) namaku, kita kenalan

Bergandeng tangan, kita melihat

Kebaikan Tuhan dalam hidupku

Bagian 4

Berjabat tangan kita kenalan

Namaku (.....), siapa namamu?

Semua:

Sungguh senangnya jumpa dirimu

Teman temanku di dalam Tuhan

Super5!

4. Permainan inspirasi/ pemantik ide & asesmen awal: Tebak-tebakan anggota tubuh

Contoh: **APAKAH KAMU TAHU?**

Anggota tubuh apa yang bisa tersenyum?

Anggota tubuh apa yang bisa mendengar suara?

Anggota tubuh apa yang bisa pakai kacamata?

Anggota tubuh apa yang bisa memegang pensil?

Anggota tubuh apa yang bisa menendang bola?

Dan seterusnya...

5. Guru mengingatkan tentang sikap percaya kepada Tuhan dan perlunya mengucap syukur karena kita telah dianugerahi anggota tubuh.
6. Guru memberikan pijakan untuk kegiatan bermain hari ini.



120
MENIT

KEGIATAN INTI

KEGIATAN 1 YUK KENALI ANGGOTA TUBUH KITA!

DESKRIPSI KEGIATAN

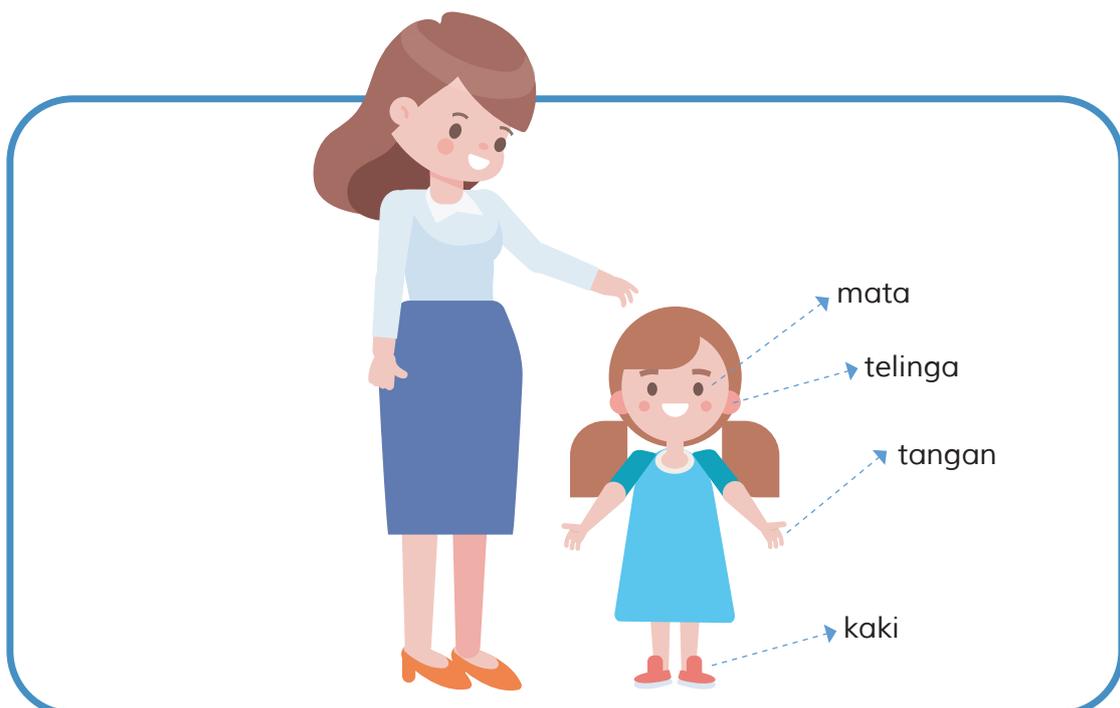
Anak-anak mengenal anggota tubuh dengan mengamati dan menyebutkan bagian-bagian tubuh teman yang menjadi peraga di depan kelas.

TUJUAN KEGIATAN

- Mengembangkan rasa ingin tahu dan keinginan menyelidik.
- Anak mengenali anggota tubuh dan fungsinya.
- Menumbuhkan rasa syukur kepada Tuhan atas anugerah tubuh yang diberikan.
- Anak berlatih mengungkapkan gagasannya dengan kalimat sederhana.

LANGKAH-LANGKAH

- Guru menjelaskan maksud kegiatan yang akan dilakukan dan mengajak anak untuk mempersiapkan diri.
- Guru memilih satu anak atau guru sendiri menjadi peraga di depan kelas. Anak-anak diajak untuk mengamati dan mengenali anggota tubuh manusia.
- Guru menunjuk bagian-bagian tubuh yang ada dan anak-anak menyebutkan nama dan fungsinya.
- Guru membantu anak menyimpulkan hasil pengamatan dan mengingatkan untuk bersyukur kepada Tuhan atas anugerah tubuh bagi kita semua.



KEGIATAN 2 EKSPLORASI FUNGSI ANGGOTA TUBUH

DESKRIPSI KEGIATAN

Anak-anak mengeksplorasi fungsi anggota tubuh dengan cara memperagakan dan mengerjakan lembar kerja menjodohkan gambar anggota tubuh dan fungsinya.

TUJUAN KEGIATAN

Melatih anak mengenali tubuhnya, mengembangkan rasa bangga dan mengharagi tubuh yang dimiliki serta menanamkan sikap percaya dan rasa syukur kepada Tuhan yang telah menciptakannya. Melalui kegiatan ini anak juga mengembangkan rasa ingin tahu, keinginan menyelidik untuk mengetahui sesuatu, melatih motorik halus, dan mengungkapkan apa yang dilihat dengan kalimat sederhana.

ALAT PERMAINAN EDUKATIF

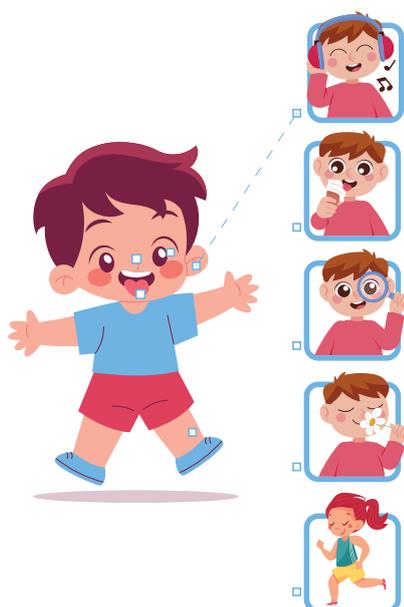
Tubuhnya sendiri dan lembar kerja.

LANGKAH-LANGKAH

1. Ajak anak-anak untuk bertanya jawab tentang anggota tubuh dan fungsinya.
2. Ajak anak-anak untuk memperagakan fungsi anggota tubuh. Misalnya: kaki untuk berjalan, menendang bola; tangan untuk memegang, menulis; mulut untuk berbicara, makan; hidung untuk bernapas dan mencium bau, dan lain-lain. Dorong anak untuk mengeksplorasi sebanyak yang mereka ketahui.
3. Setelah itu minta anak untuk mengerjakan lembar kerja menjodohkan gambar anggota tubuh dan fungsinya. Apabila tidak memungkinkan untuk mencetak lembar kerja, masing-masing anak diminta menyebutkan dan memperagakan fungsi anggota tubuh.
4. Mendiskusikan hasil kegiatan dan menyimpulkan bersama
5. Guru mengingatkan bahwa kita memiliki anggota tubuh dengan fungsinya masing-masing sebagai anugerah Tuhan. Kita perlu senantiasa bersyukur.

LEMBAR KERJA

Perintah dibacakan oleh guru:
Hubungkan gambar anggota tubuh dan fungsinya dengan cara menarik garis!



REFLEKSI BERSAMA

Anak-anak diajak merenungkan bersama-sama dan bersyukur atas anugerah tubuh dari Sang Pencipta.

LANGKAH-LANGKAH

1. Anak-anak duduk melingkar dan memejamkan mata.
2. Anak-anak diajak menyentuh dan merasakan tiap bagian dari anggota tubuh masing-masing sambil menyebutkan namanya (dalam suasana meditasi, sambil diiringi musik).
3. Guru memberikan aba-aba:
 - Kita memiliki kepala, mari pegang kepala kita, sentuh rambut pelan-pelan dan rasakan halusnyanya.
 - Lalu pegang daun telinga, kedua mata, alis, hidung, dan mulut kita. Masing-masing ada fungsinya: dengan telinga kita mendengar suara, dengan mata kita bisa melihat, hidung untuk bernapas, serta mulut untuk makan dan berbicara. Terima kasih Tuhan atas anugerahmu.
 - Mari pegang leher, lalu pundak, gerakkan naik-turun, lalu pegang lengan kanan dan kiri.
 - Angkat kedua tangan, gerakkan jari-jarinya, pertemukan kedua telapak tangan lalu gosok-gosok, dengan kedua tangan ini kita bisa memegang benda, menggambar, menulis. Terima kasih Tuhan atas anugerahmu.
 - Pegang dada kita, di dalamnya ada jantung, paru-paru, dan hati. Bernapaslah pelan-pelan, rasakan bagian dalam tubuh kita. Ini bagian tubuh yang sangat penting. Mari bersyukur kepada Tuhan.
 - Lalu pegang perut dan pinggang kita.
 - Kita buka mata dan berdiri pelan-pelan, lalu kita goyang pinggul ke kiri dan ke kanan.
 - Perhatikan kaki kita, angkat kaki kiri lalu kaki kanan. Melompat ke atas, ke depan, dan ke belakang. Lalu kita jalan pelan-pelan.
 - Mari kita bertepuk tangan dan ucapkan: "Terima kasih Tuhan".
4. Guru menutup kegiatan:
 - Berbagi cerita pengalaman hari ini
 - Beri kesempatan kepada anak untuk mengungkapkan perasaannya dengan memilih gambar emoji (gembira, sedih, berani, takut).



5. Memberi pengumuman
6. Mengucapkan sajak *Pulang Sekolah*
Pulang sekolah
Cuci tangan, cuci kaki, cuci muka
Makan siang, tidur siang
Mandi sore dan belajar
7. Pembiasaan pulang: Doa penutup, mengambil tas, berbaris, dan memberikan salam.

REFLEKSI PROSES BERMAIN-BELAJAR HARIAN

Hal yang Sudah Baik	Hal yang Perlu Ditingkatkan	Perbaikan untuk Hari Berikutnya

LEMBAR KERJA

Fungsi Anggota Tubuh

Perintah dibacakan oleh guru:

Hubungkan gambar anggota tubuh dan fungsinya dengan cara menarik garis!





Rencana Pembelajaran

HARI 3

Materi

Topik
Aku Istimewa
Sub Topik 1
Aku Sayang Diriku

AJAIBNYA PANCA INDRAKU!

Karakter fokus yang dikembangkan
Percaya Kepada Tuhan dan bersyukur

Kegiatan

1. **YUK LIHAT KEAJAIBAN PANCA INDRA KITA!**
2. **BAGAIMANA KAMU MENGELOMPOKKAN BENDA BERDASARKAN WARNA?**
3. **MENONTON VIDEO AKTIVITAS SUPER: ES JERUK BUATAN ARI**



Alur Kegiatan Bermain - Belajar

KEGIATAN PEMBUKA

KEGIATAN INTI

KEGIATAN PENUTUP

- | | | |
|---|--|--|
| <ol style="list-style-type: none">1. Pembiasaan pagi, Doa Pembuka2. Pagi Super: Renungan singkat (mengembangkan karakter percaya kepada Tuhan dan bersyukur)3. Menyanyi lagu "Dua Mata Saya" gubahan Pak Kasur atau lagu lain sesuai materi.4. Kegiatan pemantik & asesmen awal: Apakah kamu melihat apa yang kupegang?5. Pijakan Bermain | <ol style="list-style-type: none">1. Yuk lihat keajaiban panca indra kita!2. Bagaimana kamu mengelompokkan benda berdasar warna?3. Es jeruk buatan Ari (video aktivitas Super) | <ol style="list-style-type: none">1. Ayo Renungkan2. Penyimpulan bersama dan penguatan pembelajaran karakter tentang percaya dan syukur kepada Tuhan3. Perasaanku hari ini4. Pembiasaan saat pulang: Menyiapkan tas, doa penutup dan salam. |
|---|--|--|

Langkah-langkah Kegiatan Bermain-Belajar

🕒 30
MENIT

KEGIATAN
PEMBUKA

PAGI SUPER

1. Melakukan pembiasaan pagi
2. Pagi Super: Renungan Singkat, untuk mengembangkan karakter percaya kepada Tuhan dan bersyukur.
3. Guru membimbing anak untuk menyanyi lagu sesuai materi: Lagu "Dua Mata Saya" (atau lagu lain yang sesuai dan bertanya jawab tentang makna lagu).

DUA MATA SAYA

Penggubah: Pak Kasur

Dua mata saya
Hidung saya satu
Dua kaki saya pakai sepatu baru
Dua telinga saya yang kiri dan kanan
Satu mulut saya tidak berhenti makan



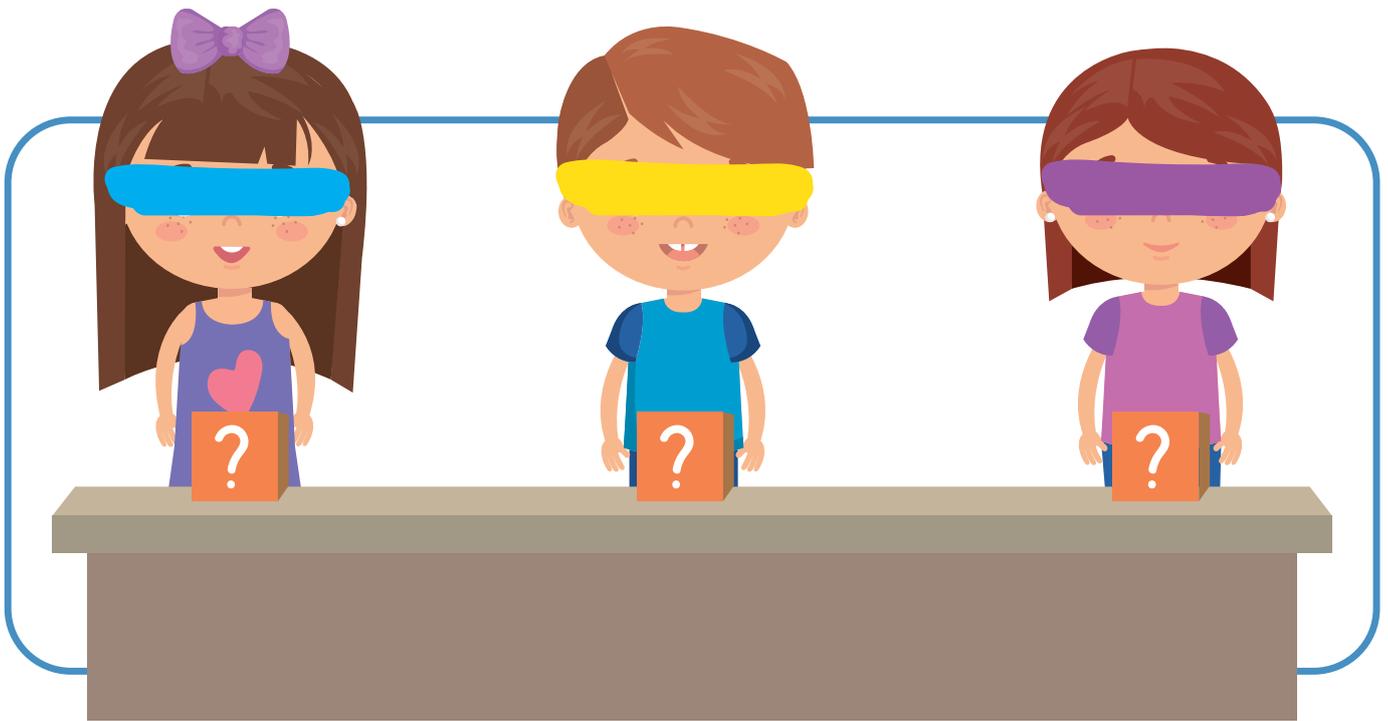
4. Kegiatan inspiratif/ pemantik: **Kotak Misteri**

Guru menyiapkan 3 kotak/ wadah berpenutup. Letakkan masing-masing 1 benda yang dapat ditebak ketika dicium baunya, dicicip rasanya dan diraba (misalnya: jeruk, gula pasir, bawang putih) ke dalam kotak misterius. Taruh ketiganya di meja depan kelas.

Guru meminta 3 anak yang berani untuk maju dan menebak isi kotak misteri. Guru menutup mata ketiga anak tersebut dan memintanya untuk menebak nama bendanya.

- Minta masing-masing anak membuka tutup kotak misteri dan menebak isinya.
- Tanyakan kepada anak-anak lain apakah ketiga temannya dapat membuka kotak misteri dengan mudah ketika matanya tertutup? Apakah dapat/ mudah menebak isi kotak misterius dengan mata tertutup tanpa memegangnya?
- Minta ketiga anak tersebut untuk meraba benda dalam kotak misteri, lalu menebak namanya. Apakah mereka dapat menebaknya?
- Apabila belum tertebak, mintalah anak-anak tersebut untuk menciumnya. Apakah mereka dapat menebak namanya?
- Apabila masih ada yang belum tertebak, mintalah anak-anak tersebut untuk mencicipinya. Apakah mereka dapat menebak namanya?
- Minta ketiga anak membuka matanya dan melihat kotak misterius. Tanyakan bagaimana pengalaman mereka matanya tertutup, saat mencium benda, meraba dan mencicipinya.

- Lakukan tanya jawab tentang makna permainan, seperti: Bagian tubuh apa yang membuat kita bisa melihat? Apa yang dapat membuat kita membaui benda? Apa yang dapat membuat kita dapat meraba benda? Apa yang dapat membuat kita merasakan makanan? Siapa yang telah menciptakan itu semua? Bagaimana sikap kita terhadap Tuhan yang telah memberikan anugerah itu? Dan pertanyaan-pertanyaan lain yang relevan untuk memantik pembelajaran. Jelaskan bahwa mata, hidung, lidah, telinga dan kulit disebut panca indra.



5. Pemberian pijakan bermain hari ini: informasinya tentang kegiatan bermain yang akan dilakukan, tujuan yang ingin dicapai dan menyepakati aturan main yang harus ditaati.



120
MENIT

KEGIATAN INTI

KEGIATAN 1 YUK LIHAT DAN RASAKAN KEAJAIBAN PANCA INDRA KITA!

DESKRIPSI KEGIATAN

Anak-anak menjelajah halaman sekolah/ lingkungan sekitar untuk mengeksplorasi fungsi panca indra, seperti mata untuk melihat pemandangan yang ada, telinga untuk mendengarkan aneka suara atau bunyi-bunyian, hidung untuk membau aroma, lidah untuk membedakan aneka rasa, kulit untuk meraba dan membedakan tekstur benda (seperti halus-kasar, keras-lembek dan lainnya).

TUJUAN KEGIATAN

1. Anak mengenal nama panca indra (indra penglihatan, indra pendengaran, indra penciuman, indra perasa dan indra peraba).
2. Anak dapat menjelaskan fungsi panca indra.
3. Anak dapat menyatakan rasa syukur atas anugerah panca indra dengan kata-kata atau doa sederhana

ALAT PERMAINAN EDUKATIF

- Diri anak sendiri
- Benda-benda di halaman sekolah atau lingkungan sekitar sekolah
- Teh manis pahit dan teh manis (atau buah-buahan)

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN

1. Guru memberikan tantangan kepada anak-anak untuk melakukan jelajah sekitar guna mengeksplorasi fungsi panca indra anugerah dari Tuhan.
2. Guru mengingatkan kembali apa saja nama-nama panca indra dengan tanya jawab.
3. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu anak-anak akan bermain di halaman sekolah/ lingkungan sekitar sekolah guna merasakan langsung bagaimana fungsi mata, telinga, hidung, lidah dan kulit.
4. Guru dan anak menyepakati aturan-aturan bersama agar kegiatan berjalan tertib.
5. Guru dan anak ke luar ruangan dengan tertib.
6. Guru meminta anak untuk melihat pemandangan yang ada di sekitarnya, berikan pertanyaan, seperti; Apa saja yang kalian lihat? Warna apa saja yang kamu temukan? Bagian panca indra apa yang dapat membantumu melihat? Siapa yang memberikan mata kepada kita? Bagaimana cara kita bersyukur kepada Tuhan? Bagaimana cara kita menjaga mata kita agar tetap sehat sebagai wujud syukur kepada Tuhan?

7. Guru meminta anak untuk menyebar dan menemukan tempat yang nyaman. Minta anak ambil waktu untuk fokus dan mendengarkan bunyi-bunyian dan suara dari yang jauh hingga yang paling dekat. Minta setiap anak datang ke guru dan menceritakan bunyi-bunyian dan suara yang didengar.dari kejauhan maupun yang dekat. Berikan pertanyaan: Bunyi dan suara apa saja yang kita dengar? Mengapa kita bisa mendengar? Siapa yang memberikan kita telinga? Bagaimana kita menjaga kesehatan telinga? Bagaimana kita menyampaikan rasa terimakasih kepada Tuhan?
8. Guru meminta anak-anak untuk menggunakan hidung (indera penciuman) untuk membau atau mendeteksi aneka aroma yang ada, seperti: bunga, buah atau bagian tumbuhan lain, makanan/ aroma masakan, tempat sampah, toilet, dll. Minta tiap anak untuk menceritakan bau/ aroma yang ditemukan. Berikan pertanyaan-pertanyaan pemantik agar anak memikirkan lebih dalam tentang fungsi indera penciuman. Bagaimana rasanya bila hidung kita tersumbat dan tidak bisa mencium bau, bagaimana cara merawat hidung, bagaimana kita bersyukur kepada Tuhan atas anugerah hidung yang kita miliki.
9. Guru mengajak anak untuk menemukan benda-benda yang halus, kasar, keras, licin, lembek, dan lainnya. Anak-anak menunjukkan benda yang ditemukan dan menjelaskan bagaimana tekstur permukaannya. Tanyakan bagaimana kita bisa membedakan benda itu kasar atau halus, keras atau lembek? Bagian tubuh apa yang dapat membantu kita membedakan permukaan benda itu halus atau kasar, panas atau dingin, keras atau lembek? (Kulit). Bagaimana bila kita tidak mempunyai kulit? Bagaimana kita menjaga kesehatan kulit? Bagaimana kita mengucapkan syukur kepada Tuhan karena kita dianugerahi kulit yang ajaib ini, yang dapat membedakan aneka permukaan benda?
10. Pada penjelajahan terakhir, ajak anak-anak mampir ke sebuah pojok yang telah disiapkan minuman teh manis dan teh tawar (bisa juga makanan). Minta anak-anak mencicipi dan menjelaskan rasanya. Berikan beberapa pertanyaan pemantik untuk berpikir, seperti: Bagaimana rasa teh/ makanannya? Ada rasa apa lagi yang bisa kita temukan saat kita makan? Dengan apa kita dapat merasakan makanan? Apa nama indera perasa? Siapa yang memberikan kita lidah untuk dapat merasakan makanan? Menurutmu bagaimana bila manusia tidak mempunyai lidah?
11. Guru dan anak mendiskusikan pengalaman permainan dan menyimpulkan tentang kelima indera dan fungsinya, serta bagaimana kita harus berterimakasih kepada Tuhan yang telah menganugerahkan bagian-bagian tubuh yang sangat ajaib tersebut.



KEGIATAN 2 MELIHAT INDAHNYA WARNA-WARNI

DESKRIPSI KEGIATAN

Anak-anak memperdalam pengetahuannya tentang fungsi mata dengan mengeksplorasi aneka warna benda dan mengelompokkan benda berdasarkan warna dan bentuknya.

TUJUAN KEGIATAN

Anak mengenal fungsi mata, mengeksplorasi warna, dan menstimulasi gerak motorik halus.

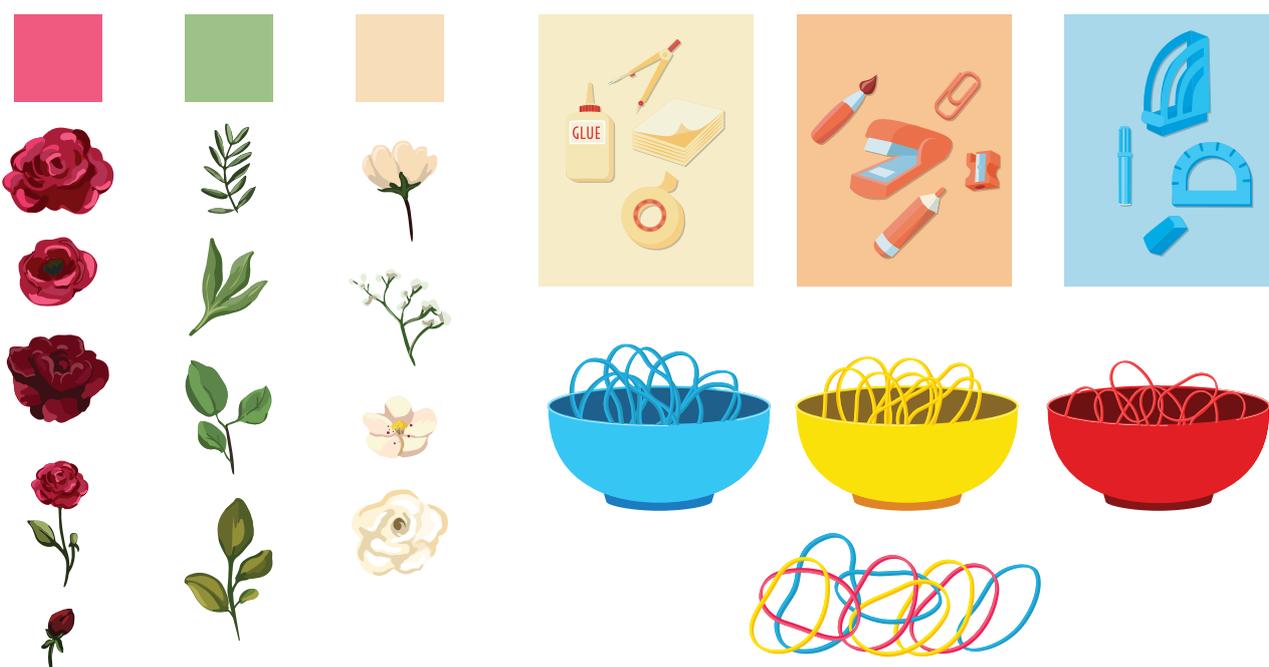
ALAT PERMAINAN EDUKATIF

- Benda-benda yang ada di dalam kelas (mainan, buku, alat tulis dan lainnya)
- Benda-benda yang ada di luar kelas (daun, bunga, buah, dan lainnya).
- Boks atau kertas warna sebagai wadah pengelompokan.

LANGKAH-LANGKAH

- Guru menjelaskan bahwa anak-anak akan diberikan tantangan untuk menemukan benda dengan aneka warna baik di dalam maupun di luar kelas. Perlu diberitahukan kepada anak agar tidak merusak tanaman, ambil seperlunya dan yang diijinkan oleh guru.
- Anak-anak mengelompokkan benda yang mereka temukan sesuai dengan warna dan bentuknya.
- Guru dan anak mendiskusikan warna-warna apa saja yang ditemukan
- Menyimpulkan bersama tentang pentingnya mata untuk melihat dan perlunya mengucapkan syukur atas anugerah Tuhan.

Contoh mengelompokkan benda berdasarkan warna



1. Anak-anak duduk melingkar, ajak menyanyi lagu yang telah dinyanyikan sebelumnya.
2. Untuk memperdalam pengalaman dan pembelajaran yang diperoleh, anak-anak menonton Video Aktifitas Super berjudul " Es Jeruk Buatan Ari". Berikan tantangan kepada anak-anak untuk mencoba mempraktekkan fungsi pancaidera di rumah, misalnya mencicipi rasa manis, asin, pahit; mencium aneka bau, melihat pemandangan, menyentuh benda-benda untuk membedakan mana yang halus, kasar, lembek, dingin dan menggunakan telinga untuk mendengarkan suara-suara.
3. Anak-anak menceritakan kegiatan apa yang paling menarik hari ini dan membagikan pengalaman/ pembelajaran yang diperoleh.
4. Guru memberi penguatan tentang fokus karakter yang dikembangkan, dengan mengajak anak mengucapkan doa pendek untuk bersyukur atas anugerah panca indra yang fungsinya luar biasa dalam kehidupan kita.
5. Anak-anak mengungkapkan perasaan yang dialami hari ini, dengan memilih gambar "Emoji" yang telah disediakan guru dan menceritakan maknanya. Guru juga dapat berkreasi sendiri untuk mengajak anak mengungkapkan perasaannya



6. Guru memberikan pengumuman-pengumuman bila ada.
7. Mengucapkan sajak Pulang Sekolah:

*Pulang sekolah
Cuci tangan, cuci kaki, cuci muka
Makan siang, tidur siang
Mandi sore dan belajar*
8. Melakukan pembiasaan pulang: doa penutup, mengambil tas, berbaris, dan memberikan salam.

REFLEKSI PROSES BERMAIN-BELAJAR HARIAN

Hal yang Sudah Baik	Hal yang Perlu Ditingkatkan	Perbaiki untuk Hari Berikutnya



Rencana Pembelajaran

HARI 4

Materi

Topik
Aku Istimewa
Sub Topik 1
Aku Sayang Diriku

PEREMPUAN DAN LAKI-LAKI SAMA ISTIMEWA

Karakter fokus yang dikembangkan
Percaya Kepada Tuhan dan bersyukur

Kegiatan

1. **TAHUKAH KAMU, MANA ANAK PEREMPUAN DAN MANA ANAK LAKI-LAKI?**
2. **BERMAIN AYO IKUTI SUARAKU!**



Alur Kegiatan Bermain - Belajar

KEGIATAN PEMBUKA

1. Pembiasaan pagi, Doa Pembuka
2. Pagi Super: Renungan singkat (mengembangkan karakter percaya kepada Tuhan dan bersyukur)
3. Menyanyi Lagu "Aku Istimewa" atau lagu lain yang sesuai materi dan tanya jawab
4. Pijakan bermain hari ini

KEGIATAN INTI

1. Pengamatan: Tahukan Kamu Mana Anak Perempuan dan Mana Anak Laki-laki?
2. Ayo Ikuti Suaraku: Kelompok perempuan dan Laki-laki Sama Hebatnya.

KEGIATAN PENUTUP

1. Ayo Renungkan dan bagikan pengalamanmu!
2. Penguatan sikap percaya kepada Tuhan dan bersyukur.
3. Perasaanku Hari Ini
4. Pembiasaan saat pulang: Menyiapkan tas, doa penutup, salam

Langkah-langkah Kegiatan Bermain-Belajar

🕒 30
MENIT

KEGIATAN
PEMBUKA

PAGI SUPER

1. Melakukan pembiasaan pagi
2. Pagi Super: Renungan singkat (pengembangan karakter percaya kepada Tuhan dan bersyukur).
3. Anak-anak dan guru menyanyi lagu: Aku Istimewa atau lagu lain sesuai materi.

AKU ISTIMEWA

(Lagu Sekolah Minggu)

Aku istimewa

Bukan karena katamu

Aku istimewa

Bukan karna kau puji

Bukan karna kuat dan hebatku (2x)

Aku istimewa kata Yesus

Kuberharga Alkitab mengajarkan

Aku istimewa kata Yesus

Ku dibeli bukan dengan emas perak

Tapi darah Yesus



4. Guru dan anak mendiskusikan makna lagu dan guru mengingatkan bersyukur karena diciptakan Tuhan istimewa.
5. Guru menjajaki pengalaman dan pemahaman anak tentang identitas perempuan dan laki-laki dengan tanya jawab, misalnya: di kelas ini siapa anak perempuan dan siapa anak laki-laki, keluarga di rumah siapa saja yang perempuan dan siapa yang laki-laki, mengapa mereka disebut perempuan dan laki-laki. Jawaban-jawaban anak akan menjadi pengantar untuk permainan selanjutnya.
6. Guru memberi pijakan permainan hari ini dan mengingatkan tentang tata tertib kelas.

KEGIATAN 1 **TAHUKAH KAMU, MANA ANAK PEREMPUAN DAN MANA ANAK LAKI-LAKI?**

DESKRIPSI KEGIATAN

Anak-anak akan mengamati anak perempuan dan laki-laki yang berdiri di depan kelas. Anak-anak diminta menyebutkan ciri-ciri masing-masing anak menurut jenis kelaminnya.

TUJUAN KEGIATAN

Mengajak anak mengenali identitas dirinya sebagai anak laki-laki atau perempuan, selain itu juga untuk memberikan gambaran bahwa semua anak istimewa, baik laki-laki maupun perempuan sama berharganya. Kegiatan ini juga menjadi sarana untuk bersyukur kepada Tuhan yang telah menciptakan perempuan dan laki-laki sama berharganya.

Secara fisik memang ada bagian yang berbeda, perempuan memiliki vagina dan laki-laki memiliki penis; tetapi anak perempuan dan laki-laki memiliki kemampuan dan kesempatan bertumbuh serta berkembang yang sama.

CATATAN UNTUK GURU

Guru dan orang tua tak perlu malu atau bingung memberitahukan tentang perbedaan jenis kelamin. Menurut berbagai literatur pendidikan dan psikologi, justru sejak dini anak harus diberikan pemahaman tentang jenis kelamin secara jelas. Caranya dengan menggunakan bahasa ilmiah (istilah teknis dan anatomis). Sebutkan nama anggota tubuh yang mencirikan jenis kelamin, seperti penis dan vagina. Jangan menggunakan istilah lain, seperti burung untuk penis, bulan untuk vagina, atau lainnya karena akan membingungkan anak. Setelah mengenal jenis kelamin secara jelas, justru guru/orang tua dapat mulai mengajarkan kepada anak tentang bagaimana melindungi bagian tubuh yang bersifat pribadi, yang tidak boleh disentuh orang lain, selain orang tua atau dokter saat mengobati. Guru juga dapat mengajarkan bagaimana menghormati tubuh anak perempuan maupun anak laki-laki.

LANGKAH-LANGKAH:

1. Guru menawarkan agar dua anak (satu laki-laki, satu perempuan) maju ke depan kelas.
2. Anak-anak lain mengamati teman yang berdiri di depan.
3. Anak-anak diminta untuk menyebutkan nama kedua anak tersebut.
4. Anak-anak diminta menyebutkan nama-nama anggota tubuh baik anak laki-laki maupun perempuan.
5. Guru menanyakan mana anak perempuan, mana anak laki-laki? Mengapa kita menyebut demikian?

6. Diskusi tentang mengapa si x (nama anak perempuan) istimewa? Mengapa kita semua istimewa? (Kita dilahirkan, kita bisa bergerak, kita anak laki-laki dan anak perempuan punya kemampuan yang sama, kita bersyukur karena kita ciptaan Tuhan yang istimewa).
7. Guru menunjukkan gambar laki-laki dan perempuan yang dapat melakukan berbagai kegiatan yang sama, seperti menyanyi, mengemudikan pesawat, memasak, main bola, menjadi dokter, dll.











DESKRIPSI KEGIATAN

Anak akan bermain “Berkelompok Mengikuti Suara”. Anak laki-laki dan perempuan yang ditunjuk akan membuat suara (misalnya suara hewan atau yang lain), lalu anak-anak perempuan menirukan suara yang dibuat anak perempuan dan lari berkelompok ke arahnya. Demikian juga dengan anak laki-laki. Mereka akan menirukan suara yang dibuat anak laki-laki dan lari berkelompok ke arahnya.

TUJUAN KEGIATAN

Anak-anak memahami konsep gender secara sederhana:

- Anak dapat mengidentifikasi dirinya sebagai perempuan atau laki-laki (yang secara fisik/jenis kelamin mereka berbeda).
- Anak juga mulai mengenal bahwa secara sosial, baik anak perempuan maupun laki-laki sama-sama istimewa. Mereka memiliki kemampuan yang sama, dapat melakukan hal-hal yang sama dan berhak mendapat perlakuan yang sama).

LANGKAH-LANGKAH

1. Guru meminta wakil anak laki-laki dan wakil anak perempuan untuk membuat suara yang berbeda, sebagai tanda untuk berkelompok.
2. Semua anak laki-laki akan menyahut dengan menirukan suara yang dibuat anak laki-laki sambil berkumpul ke arahnya; demikian juga anak perempuan akan menirukan bunyi yang dibuat anak perempuan dan berkelompok ke arahnya. Bila jumlah anak di dalam kelas cukup banyak, bisa dibuat lebih dari 2 kelompok.
3. Setelah semua berkelompok:
 - Tanyakan mana kelompok anak perempuan dan mana kelompok anak laki-laki. Mengapa disebut sebagai kelompok perempuan dan kelompok laki-laki?
 - Berikan tugas untuk kerja kelompok membuat sebuah karya bersama, misalnya: membuat bentuk rumah atau orang atau mobil dari balok-balok kayu/ lego/ batu-batu kecil atau bahan lainnya. Pastikan bimbing baik anak laki-laki maupun perempuan dapat menghasilkan karya.
 - Setelah hasil karya jadi, mintalah masing-masing kelompok untuk mengamati hasil karya kelompok lain.
 - Adakan tanya jawab, apakah kelompok anak perempuan dapat membuat karya, apakah kelompok anak laki-laki juga menghasilkan karya? Mengapa keduanya dapat membuat karya? (Karena Tuhan memberikan anugerah kemampuan yang sama untuk anak perempuan dan anak laki-laki, Tuhan menyayangi dan mengharagi baik anak perempuan maupun anak laki-laki).

4. Permainan dapat diulangi dengan membuat karya yang lain secara kelompok.
5. Setiap kelompok diminta berunding untuk memilih lagu dan menyanyi bersama.
6. Pada akhir permainan, guru memberi penegasan bahwa kelompok anak laki-laki maupun anak perempuan sama hebatnya. Kita semua harus saling menghargai.



1. Anak-anak duduk dalam lingkaran dan menyanyi lagu yang telah dinyanyikan.
2. Anak-anak menceritakan apa yang sudah dilakukan dan apa yang telah dipelajari pada hari ini dan pengalaman asyik yang diperoleh.
3. Guru memberi penguatan tentang sikap syukur kepada Tuhan karena telah diciptakan istimewa. Anak-anak perempuan maupun laki-laki sama istimewa dan berharganya. Guru mengajak anak untuk menirukan doa syukur.
4. Menanyakan perasaan anak pada hari ini. Anak memilih gambar wajah (senang, sedih, takut) dengan memutar "Jam Emoji".
5. Guru mengajak anak untuk mengucapkan sajak:
*Pulang sekolah
Cuci tangan, cuci kaki, cuci muka
Makan siang, tidur siang
Mandi sore dan belajar*
6. Pembiasaan pulang: Doa penutup, mengambil tas, berbaris, dan memberikan salam.



REFLEKSI PROSES BERMAIN-BELAJAR HARIAN

Hal yang Sudah Baik	Hal yang Perlu Ditingkatkan	Perbaikan untuk Hari Berikutnya



Rencana Pembelajaran

HARI 5

Materi

AKU SI JEMPOL

Topik
Aku Istimewa

Sub Topik 1
Aku Sayang Diriku

Karakter fokus yang dikembangkan
Percaya Kepada Tuhan dan bersyukur

Kegiatan

1. **PERMAINAN JARI : AKU ANAK JEMPOL**
2. **MERAH KUNING HIJAU ATURAN KITA BERSAMA**
3. **JUMAT SUPER**



Alur Kegiatan Bermain - Belajar

KEGIATAN PEMBUKA

1. Pembiasaan pagi, doa pembuka
2. Senam PAUD / Gerak Lagu Super5 Theme Song
3. Menonton Video Penjelajah Super berjudul Mengenal Bagian Tubuh.
4. Motivasi Karakter: Percaya kepada Tuhan dan bersyukur
5. Pijakan bermain Hari Ini

KEGIATAN INTI

1. Permainan jari untuk mengenalkan aturan bersama, agar semua anak dapat menjadi "anak jempol" (taat aturan).
2. Merah Kuning Hijau Aturan Kita Bersama. Permainan ini digunakan untuk menyepakati aturan bersama.

KEGIATAN PENUTUP

1. Jumat Super: persekutian akhir pekan, berbagai pengalaman, penguatan karakter Percaya kepada Tuhan.
2. Tantangan: Praktik doa syukur bersama orang tua di rumah; membuat aturan bersama di rumah (catat di buku komunikasi).
3. Doa penutup dan salam

Langkah-langkah Kegiatan Bermain-Belajar



30
MENIT

KEGIATAN
PEMBUKA

PAGI SUPER DAN GERAK
LAGU SUPER5

1. Guru membimbing anak melakukan pembiasaan pagi.
2. Anak-anak melanjutkan dengan kegiatan senam PAUD atau gerak lagu Super5 Theme Song.

THEME SONG SUPER 5

Five (3x)

Hanya di Super5 (4x)

Verse

Gerakan badanmu

Gerakan kakimu

Berjoget bersama

Ajak taman-taman

Bernyanyi bersama

Memuji Tuhan

Reff:

Terima kasih Tuhan

Tuk semua ciptaan-Mu

Tuk alam yang indah

Negeriku Indonesia

Bermain bersama

Belajar bersama

Hanya di Super5



3. Guru dan anak bertanya jawab tentang pengalaman bermain yang telah dilakukan hari-hari sebelumnya. Guru juga mengingatkan tentang sikap percaya kepada Tuhan dan bersyukur karena tiap anak telah diciptakan istimewa. Anak-anak harus bersyukur kepada Tuhan dengan cara berdoa, menyayangi diri sendiri dan berusaha menjadi anak yang baik, anak yang mendengarkan nasehat orang tua dan guru (anak hebat/ "anak jempol"). Bagaimana agar menjadi "anak jempol"? Guru mengajak anak-anak belajar melajdi "anak jempol" melalui permainan yang akan dilakukan bersama.
4. Guru memberikan pijakan bermain dengan menjelaskan kegiatan bermain yang akan dilakukan, tujuan dan aturan bermain yang harus diikuti.

KEGIATAN 1 PERMAINAN JARI – AKU ANAK JEMPOL

DESKRIPSI KEGIATAN

Anak-anak akan menyanyi sambil memainkan jari-jari. Setiap jari mempunyai makna untuk mengajarkan tentang sopan santun dan aturan di kelas. Setelah bermain jari, kegiatan dilanjutkan dengan tebak-tebakan “Mana Si Jempol dan Mana Bukan Si Jempol” melalui tebak gambar atau tebak cerita.

TUJUAN KEGIATAN

Permainan ini dimaksudkan untuk memotivasi anak bahwa semua anak bisa menjadi “SI JEMPOL” (anak hebat) dengan bersikap sopan, menaati aturan, dan mendengarkan nasihat orang dewasa. Anak juga mengenal nama-nama jari dan maknanya terkait dengan tata tertib.

LANGKAH-LANGKAH:

1. Guru mengajak anak untuk bernyanyi lagu “Ini Namanya Jari...” (nada lagunya dapat menggunakan nada yang sudah dikenal anak-anak atau guru dapat membuat nada lagu sendiri).
2. Memberi contoh gerakan lagu Si Jempol dan anak mengikutinya.
3. Setiap jari memiliki makna. Guru mengajarkan makna setiap jari kepada anak.

Ini namanya jari jempol, jempol.
Ini namanya jari jempol, jempol.
Apa kata jari jempol, Sayang?
Di kelas tidak boleh ngompol, ngompol.



Mengajarkan anak tentang toileting

Ini namanya jari telunjuk, telunjuk.
Ini namanya jari telunjuk, telunjuk.
Apa kata jari telunjuk, Sayang?
Di kelas tidak boleh nunjuk-nunjuk.



Mengajarkan anak untuk tidak saling menuduh

Ini namanya jari tengah, tengah.
Ini namanya jari tengah, tengah.
Apa kata jari tengah, Sayang?
Di kelas tidak boleh ngantuk, ngantuk.



**Mengajarkan
anak untuk
antusias**

Ini namanya jari manis, manis.
Ini namanya jari manis, manis.
Apa kata jari manis, Sayang?
Di kelas tidak boleh nangis, nangis.



**Mengajarkan
anak untuk
tidak cengeng**

Ini namanya jari kelingking, kelingking.
Ini namanya jari kelingking, kelingking.
Apa kata jari kelingking, Sayang?
Di kelas tidak boleh keliling, keliling.



**Mengajarkan
anak tentang
ketertiban**

4. Ulangi lagu hingga anak hafal dan lakukan tanya jawab untuk memperdalam pemahaman anak.

Setelah permainan jari, ajaklah anak untuk menemukan contoh-contoh perbuatan yang "jempol" (baik) dan perbuatan yang "tidak jempol" (tidak baik) dengan memberikan pendapat atas contoh perbuatan yang diucapkan/ diperagakan guru, atau bisa juga dalam bentuk gambar.

Langkah-langkah:

1. Guru memperagakan beberapa contoh perbuatan seperti: mengucapkan salam, berjabat tangan, mengucapkan terima kasih, menangis, menendang meja, mengambil barang orang tanpa izin, dll. Anak-anak diminta untuk mengangkat jempol naik atau jempol turun untuk setiap peragaan tersebut.
2. Anak-anak memberikan pendapatnya dengan menunjukkan jari jempol menghadap ke atas () untuk menunjukkan bahwa perbuatan tersebut baik, atau memperagakan jari jempol menghadap ke bawah () untuk perbuatan yang tidak/ kurang baik.
3. Membahas hasil kegiatan bersama-sama, guru mengingatkan bahwa semua anak bisa menjadi anak yang jempol dengan menaati aturan yang telah disepakatobersama dan bersikap sopan.





120
MENIT

KEGIATAN INTI

KEGIATAN 2 MERAH, KUNING, HIJAU ATURAN KITA BERSAMA

DESKRIPSI KEGIATAN

Anak-anak akan belajar bermusyawarah untuk menyepakati aturan kelas dan membuat simbol aturan kelas dengan warna merah, kuning, hijau. Guru juga dapat berkreasi sendiri membuat penanda atau simbol peraturan yang lebih kreatif dan lebih mudah dipahami anak.

CATATAN UNTUK GURU

Pada minggu pertama masuk sekolah, anak-anak perlu disadarkan bahwa dirinya menjadi bagian dari anggota kelas. Mereka perlu mengenal satu dengan yang lain dan menyepakati aturan bersama. Musyawarah aturan bersama ini menjadi cara agar semua anak terlibat aktif. Selain itu juga menjadi pembelajaran tentang “disiplin positif”, yang menekankan kepatuhan karena kesadaran bukan karena hukuman.

Perlu dipastikan bahwa anak-anak mengetahui aturan apa saja yang telah disepakati bersama. Lalu pembiasaan tata tertib ini dapat dilakukan secara kreatif, dan juga dikomunikasikan kepada orang tua melalui buku komunikasi.

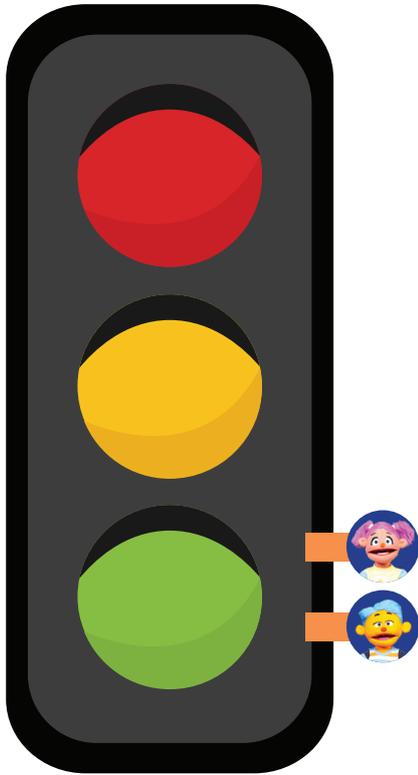
TUJUAN KEGIATAN

- Anak belajar membuat kesepakatan bersama.
- Anak mengetahui tata tertib kelas dan belajar menaati aturan kelas.
- Anak belajar bahwa menjadi anak yang baik menjadi salah satu wujud rasa cinta dan syukur kepada Tuhan

LANGKAH-LANGKAH

- Guru menjelaskan bahwa salah satu wujud percaya kepada Tuhan adalah sikap taat, yaitu taat kepada Tuhan dan aturan-aturan bersama.
- Guru membimbing anak untuk membuat aturan bersama.
- Guru memulai dengan tanya jawab seperti: Aturan apa saja yang perlu ada agar kelas kita tertib?
- Tiap anak didorong untuk memberi pendapat. Guru menulis poin-poin pendapat anak di papan tulis.
- Lalu guru mendiskusikan ulang dan tiap poin dimintakan persetujuan anak.

- Poin-poin yang disepakati dituliskan (dibuat visualisasi yang menarik dan menjadi pengingat anak setiap hari). Contoh penerapan:



ATURAN KELAS

- Datang tepat waktu
- Senyum, sapa, salam
- Izin saat mau ke toilet
- Tunjuk jari saat mau bicara
- Mendengarkan saat orang lain berbicara
- Tolong, terima kasih, maaf
- Buang sampah di tempatnya

- Taat semua aturan
- Taat sebagian aturan
- Melanggar semua aturan

RENUNGAN AKHIR PEKAN

1. Anak-anak dari semua kelas berkumpul menjadi satu dan dapat menyanyikan lagu-lagu yang telah dinyanyikan sebelumnya.
2. Untuk mengingatkan kembali dan memperdalam pengalaman anak tentang mengenal anggota tubuh agar anak dapat menyayangi diri sendiri, ajaklah mereka menonton tayangan video Jelajah Super berjudul "Mengenal Bagian Tubuh" dan lakukan tanya jawab.
3. Selanjutnya guru dan anak-anak melakukan renungan akhir pekan. Salah seorang guru memimpin renungan pendek untuk mengajak anak mengucapkan syukur atas kegiatan selama sepekan, menarik pelajaran-pelajaran penting yang didapatkan, dan menguatkan fokus pengembangan karakter pada minggu ini, yaitu percaya dan bersyukur kepada Tuhan. Gunakan panduan renungan harian yang tersedia.
4. Anak diberi kesempatan untuk menyampaikan pengalamannya, baik pengalaman menyenangkan maupun kurang menyenangkan. Anak juga dibimbing untuk berdamai dan memaafkan bila ada pengalaman kurang menyenangkan dengan temannya pada minggu ini.

KEGIATAN PENUTUP

1. Anak mendengarkan pengumuman-pengumuman, antara lain:
 - Meminta orang tua untuk membimbing anak mempraktikkan doa syukur kepada Tuhan karena telah diciptakan istimewa.
 - Bersama orang tua membuat aturan-aturan bersama di rumah.
2. Mengucapkan sajak Pulang Sekolah:

Pulang sekolah
Cuci tangan, cuci kaki, cuci muka
Makan siang, tidur siang
Mandi sore dan belajar
3. Doa penutup dan pelaksanaan pembiasaan saat pulang.

REFLEKSI PROSES BERMAIN-BELAJAR HARIAN

Hal yang Sudah Baik	Hal yang Perlu Ditingkatkan	Perbaikan untuk Hari Berikutnya